

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami secara menyeluruh persoalan-persoalan dengan situasi sekarang dan bagaimana kaitannya dengan lingkungan yang lebih luas atau orang-orang tertentu.¹ Penelitian lapangan dilaksanakan dengan cara mencari data yang diperoleh dari tempat yang diteliti yang berhubungan dengan “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk pekerjaan mereka. Metode kualitatif untuk penelitian berkonsentrasi pada hubungan antara kejadian yang diamati berdasarkan alasan dan pada analisis fase akhir penyelesaian masalah, baik di awal maupun di kesimpulan. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada kegiatan menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan metode berpikir formal dan menawarkan pendapat sebagai narasi daripada data numerik.²

B. Setting Penelitian

Karena penelitian akan dilakukan di lapangan (Field study), maka peneliti perlu membuat gambaran lokasi penelitian dan perkiraan durasi penelitian. Lingkungan penelitian dijelaskan secara lebih mendalam di bawah ini, termasuk yang berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yakni di Desa Tambakboyo Tuban. Alasan peneliti memilih Desa Dorang sebagai objek penelitian

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

dikarenakan masih rendahnya minat membaca anak disleksia di desa tersebut yang masih sangat banyak memerlukan bimbingan orang tuanya masing-masing.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti gunakan adalah 9 Mei 2022 sampai dengan 9 Juni 2022.

C. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto, topik penelitian penelitian harus dipelajari dengan cermat karena harus dipersiapkan sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa objek, isu, atau individu.³ Dengan demikian subjek penelitian ini adalah orang tua dari anak disleksia, anak disleksia, dan guru anak disleksia.

D. Sumber Data

Secara umum yang dimaksud dengan sumber data yaitu asal dari mana data penelitian diperoleh. Pada penelitian ini, data yang dimaksud adalah data untuk mencari informasi mengenai “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berikut ini:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, seperti informasi yang diperoleh melalui tanggapan kuesioner dari informan yang disewa untuk mengatasi masalah atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.⁴ Pada penelitian menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara langsung pada orang tua dari anak disleksia, anak disleksia, dan guru anak disleksia.

2. Data Sekunder

Sesuai dengan judul penelitian, data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain buku

³ Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

dan jurnal.⁵ Berbagai sumber yang digunakan peneliti adalah berkaitan dengan “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara bagaimana data penelitian tersebut bisa didapatkan.⁶ Data yang dimaksud adalah terkait dengan “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”. Cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dalam penelitian peneliti yaitu melalui berikut ini:

1. Wawancara

Strategi untuk mengumpulkan informasi yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk menawarkan data tentang kesulitan studi. Setelah mengajukan pertanyaan yang terkait dengan topik kajian, jawabannya kemudian didokumentasikan dalam buku atau aplikasi smartphone untuk kemudian diselesaikan. Orang tua, anak-anak, dan guru siswa disleksia termasuk di antara mereka yang ditanyai untuk studi penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara, menyiapkan sejumlah pertanyaan sebelum diajukan kepada subjek.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan informasi penelitian dengan menulis atau memberikan penjelasan naratif tentang subjek yang sedang dipelajari.⁸ Peneliti menggunakan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data tentang sejarah, visi, misi, kondisi geografi desa Tambakboyo Tuban.

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

⁷ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

⁸ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

F. Uji Keabsahan Data

Sangat penting untuk memvalidasi data setelah dikumpulkan untuk memastikan bahwa itu akurat dan dapat diandalkan. Ada berbagai hal yang dapat Anda lakukan untuk memastikan data akurat, antara lain sebagai berikut:⁹

1. Pengamatan Mendalam

Pengamatan mendalam melibatkan pengumpulan informasi melalui observasi komprehensif sehingga keaslian data dapat dipastikan.¹⁰ Peneliti hanya melakukan pengamatan dengan pihak yang berkepentingan dengan masalah peneliti yaitu tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

2. Triangulasi

Adalah proses yang menggabungkan beberapa metode untuk mengumpulkan data dan menentukan bagaimana data dikumpulkan.¹¹ Mewawancarai guru yang mendukung pembelajaran anak serta orang tua anak disleksia adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Seiring dengan informasi yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen di desa Tambakboyo Tuban, supaya data yang didapatkan lebih terpercaya dan lengkap tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai taktik atau pendekatan, seperti mewawancarai informan, mengumpulkan observasi, dan mencatatnya.¹² Ketiga teknik tersebut

⁹ Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

¹⁰ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 177.

¹¹ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap tentang, “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

b. **Tringulasi Sumber**

Ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti dua atau lebih informan.¹³ Triangulasi sumber ini dirancang untuk mencari informasi tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

c. **Tringulasi Waktu**

adalah proses untuk mengumpulkan informasi tergantung pada waktu yang ditentukan. Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dalam hal ini, peneliti mewawancarai informan pada pagi, siang, dan sore hari.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Tahap pengumpulan data yang dikumpulkan melalui observasi, langsung mengajukan pertanyaan, dan mendokumentasikannya memungkinkan analisis cepat dan diseminasi ke semua orang.¹⁵

Adapun tahapan yang dilakukan ketika menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu berpedoman terhadap tahapan berikut ini:

1. **Reduksi data**

Reduksi data yaitu tahapan menentukan, meringkas, mengelompokkan serta merubah data ke laporan hasil lapangan. Dalam hal ini yaitu merubah data mentah tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban” ke dalam laporan hasil dari lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

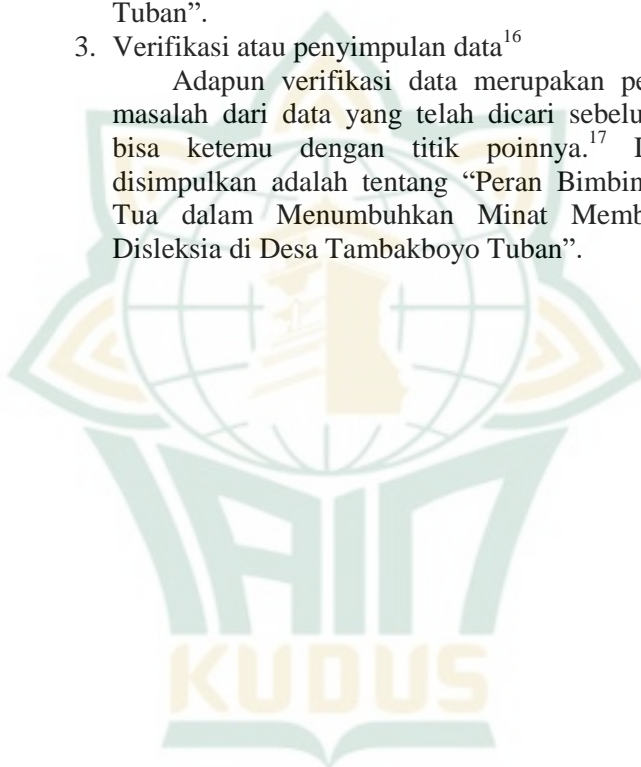
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 334.

2. Display atau Sajian Data

Sajian data adalah suatu kegiatan untuk menyajikan data dari reduksi data sebelumnya yang telah dilakukan agar ringan dalam membuat penyimpulan data. Data yang disajikan adalah tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.

3. Verifikasi atau penyimpulan data¹⁶

Adapun verifikasi data merupakan penyimpulan masalah dari data yang telah dicari sebelumnya agar bisa ketemu dengan titik poinnya.¹⁷ Data yang disimpulkan adalah tentang “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Disleksia di Desa Tambakboyo Tuban”.



¹⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), 167

¹⁷ Kafernad., dkk., *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103.